

## **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RPP**

**Triana Kustiati**

*SMPN 1 Pakis<sup>1</sup>, Magelang, Jawa Tengah*

*PEP<sup>2</sup>, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, 55165, Indonesia.*

*\* Corresponding Author. E-mail: [kustiati triana@gmail.com](mailto:kustiati triana@gmail.com)*

### **Abstrak**

Penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam menyiapkan RPP Melalui Workshop Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi di SMP Negeri 1 Kabupaten Pakis Magelang bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan rencana pembelajaran melalui Workshop mengembangkan indikator pembelajaran pencapaian kompetensi di SMP Negeri 1 Pakis Magelang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Tindakan Kepemimpinan (RTK) yang dilakukan untuk guru di SMP Negeri 1 Pakis Magelang dengan melakukan workshop 2 siklus, setiap siklus termasuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan RPP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sangat mendukung dalam meningkatkan standar proses pendidikan di sekolah, kepemilikan RPP dan alat belajar lainnya sangat penting. Bagi seorang guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran, pengamatan guru junior adalah upaya untuk meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, melakukan studi manajerial adalah alat pelatihan untuk mengasah kemampuan calon kepala sekolah dalam menganalisis masalah di lapangan, dan mencari solusi alternatif dan meningkatkan kompetensi di sekolah lain menggunakan kegiatan studi banding dan mengamati salah satu kompetensi kepala sekolah

**Kata Kunci:** kemampuan guru, workshop, kompetensi belajar, indikator pencapaian kompetensi Media Pembelajaran, Belajar Seni, Minat Belajar

### **EFFORTS TO INCREASE TEACHER'S ABILITY IN PREPARING RPP**

#### **Abstract**

*The study with the title Efforts to Increase Teacher Ability in Preparing RPP Through Workshop on Development of Learning Achievement Indicators Achievement in State Junior High School 1 Pakis Magelang Regency aims to find out how the efforts of teachers in developing lesson plans through Workshop developing indicators of learning competency achievement in SMP Negeri 1 Pakis Magelang. The method used in this research is the Leadership Action Plan (RTK) conducted for teachers in SMP Negeri 1 Pakis Magelang Regency by doing workop of 2 cycles, each cycle including planning, implementation, monitoring, evaluation and reflection. Based on the results of the study it can be concluded that the ability of teachers in developing RPP Curriculum Education Unit Level (KTSP) is very supportive in improving the standard of the education process in schools, ownership of RPP and other learning tools is very important for a teacher in preparing the learning process, junior teacher observation is an effort to improve the competency that must be possessed by a school principal, conducting managerial studies is a training tool to hone the ability of prospective principals in analyzing problems in the field, and looking for alternative solutions and increasing competence in other schools using comparative study activities and observing one of principal competency.*

**Keyword:** *teacher's ability, workshop, learning competency, Indicators of Competence Achieve teacher's ability, workshop, learning competency, Indicators of Competence Achieve*

### **PENDAHULUAN**

Sekolah sebagai tempat pelaksanaan proses belajar mengajar perlu dikelola secara baik dan benar. Keberhasilan suatu sekolah mencapai tujuan yang diharapkan sangat tergantung kepada bagaimana model pengelolaannya terhadap segala sumber daya yang dimiliki sekolah tersebut. Sumber daya sekolah yang memadai bukan jaminan akan mewujudkan harapan-harapan warga sekolah yang

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

telah dirumuskan menjadi tujuan sekolah tersebut jika kepala sekolah sebagai pimpinan tidak mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin dan mengelola sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai seorang guru, kepala sekolah sejatinya adalah juga pendidik yang harus mampu membina guru-guru disekolahnya menjadi guru kreatif dan selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya adalah dengan melaksanakan workshop pengembangan perangkat pembelajaran. Dalam kurikulum KTSP, guru harus merancang perencanaan pembelajaran sendiri, karena sudah menjadi tugas pokok guru selain mengajar, sebab guru yang profesional harus melengkapi administrasi kelasnya. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif. Perencanaan pembelajaran dituangkan ke dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP memuat Standar Kompetensi (SK) kompetensi Dasar (KD), indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian. Guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Rencana Tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru SMPN 1 Pakis dalam menyusun RPP dengan mengembangkan indikator pencapaian kompetensi Pendidikan merupakan bagian penting dalam proses pembangunan nasional. Pendidikan membantu siswa untuk mengembangkan potensi, kecerdasan serta keterampilan yang dimilikinya. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, dalam dunia pendidikan diperlukannya beberapa pengembangan. Pengembangan dalam dunia pendidikan dapat berupa program atau produk pembelajaran.

### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan yang dilakukan dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dan dilakukan dalam dua siklus. Pada tahap persiapan dibuat skenario kegiatan, jadwal waktu, tempat serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi, dokumentasi dan tugas mandiri. Penelitian ini ditujukan kepada semua guru di SMPN 1 Pakis yang berjumlah 16 orang. Pelaksanaan pada siklus I, dilakukan kegiatan dengan tahapan penelitian: (1) tahap perencanaan, tahap ini peneliti merencanakan langkah-langkah sebagai berikut: (a) mengidentifikasi jumlah guru yang sudah membuat silabus dan RPP; (b) meminta guru untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran; (c) peneliti memeriksa administrasi guru secara kuantitas dan kualitatif; (d) peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan; dan (e) menyusun rencana tindakan (berupa penjadwalan supervisi individual atau kelompok disesuaikan dengan temuan pada identifikasi masalah); (2) tahap pelaksanaan, tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan workshop secara menyeluruh pada guru tentang penyusunan IPK didalam RPP. Hal ini dilakukan agar guru dapat menyusun IPK yang benar terutama kepada guru yang tidak atau belum bisa menyusun dan dapat diketahui penyebab/masalahnya. Tahap ini peneliti merencanakan berlangsung selama dua minggu dan dilaksanakan bersama-sama dengan kolaborator; (3) tahap observasi, tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan dan mengobservasi hasil awal yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus I. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus I; dan (4) tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama kolaborator untuk membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua.

Pelaksanaan pada siklus II, dilakukan dengan tahapan penelitian: (1) tahap perencanaan pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk menyusun penjadwalan supervisi kelas dan menyiapkan instrumen supervisi untuk siklus kedua; (2) tahap

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

pelaksanaan, tahap ini guru-guru yang sudah siap perangkat perencanaan pembelajarannya disupervisi kelas oleh peneliti. Hal ini untuk melihat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran; (3) tahap observasi, tahap observasi siklus kedua, peneliti mengobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran serta melihat keberterimaan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data-data yang terjadi selama tahap pelaksanaan; dan (4) tahap refleksi, tahap refleksi siklus kedua, peneliti melakukan evaluasi bersama guru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus. Teknik analisis data dilakukan terhadap hasil observasi yang dilakukan selama proses pembinaan, hasil tersebut akan dianalisis secara deskriptif untuk mengukur keberhasilan proses pembinaan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan sekolah ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengidentifikasi kemampuan awal enam belas orang guru yang menjadi subjek penelitian melalui observasi menggunakan lembar pengamatan. Selain itu dilakukan pula identifikasi potensi dan kompetensi guru yang mencerminkan kemampuan guru dalam membuat RPP terutama menyusun IPK. Hasil analisis penilaian guru dalam membuat RPP dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Telaah Penyusunan Indikator Pencapaian Kompetensi Dalam RPP pada siklus 1

| NO | NAMA GURU                | merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) | Analisis IPK berdasarkan UKRK( Urgensi, Kontinuitas, Relevansi, Keterpakaian ) kompetensi pada KD |                     |                     | skor | persentase |
|----|--------------------------|--|---|---------------------|---------------------|------|------------|
|    |                          |  | indikator kunci   | indikator pendukung | indikator pengayaan |      |            |
| 1  | Siti Watiyah,S.Pd        | 3  | 3   | 2                   | 2                   | 10   | 62,5%      |
| 2  | Sugiyanto,S.Pd           | 3  | 3   | 2                   | 2                   | 10   | 62,5%      |
| 3  | Sumiyatun,S.Pd           | 3  | 3   | 2                   | 2                   | 10   | 62,5%      |
| 4  | Genduk M,S.Pd            | 3  | 3   | 3                   | 2                   | 11   | 69%        |
| 5  | Dra. Temu Larah          | 3  | 3   | 2                   | 2                   | 10   | 62,5%      |
| 6  | Sarjono, S.Pd            | 3  | 3   | 2                   | 2                   | 10   | 62,5%      |
| 7  | Fauzi, S.Pd              | 3  | 3   | 2                   | 2                   | 10   | 62,5%      |
| 8  | Kartika DL, S.Pd<br>Hani | 3  | 3   | 3                   | 2                   | 11   | 69%        |
| 9  | Nursianti,S.P            | 3  | 3   | 3                   | 3                   | 12   | 75%        |
| 10 | Andy Anis ,S.Pd          | 3  | 3   | 2                   | 2                   | 10   | 62,5%      |
| 11 | Indriyani, S.Pd          | 3  | 3   | 2                   | 2                   | 10   | 62,5%      |
| 12 | M Erna L,S.Pd            | 3  | 3   | 3                   | 3                   | 12   | 75%        |
| 13 | Alwi Hakim               | 3  | 2   | 2                   | 2                   | 9    | 56%        |
| 14 | Aryanto W,S.Pd           | 3  | 2   | 3                   | 2                   | 10   | 62,5%      |
| 15 | Tri Endang, S.Pd         | 3  | 2   | 2                   | 2                   | 9    | 56%        |
| 16 | Socaningtyas ,SS         | 4  | 3   | 3                   | 3                   | 13   | 81%        |

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019  
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

Tabel 4. Kriteria pencapaian penyusunan IPK

| Angka      | Huruf | Keterangan  |
|------------|-------|-------------|
| 86% – 100% | A     | Sangat Baik |
| 71% – 85%  | B     | Baik        |
| 56% – 70%  | C     | Cukup       |
| < 55%      | D     | Kurang      |

Dari tabel 1 di atas jelas terlihat bahwa data kemampuan guru yang menyusun RPP terutama dalam penyusunan IPK dari 16 guru kriterianya cukup dan hanya 3 guruyang kriterianya baik . Sedangkan rata-rata persentase dari keseluruhan guru yaitu 65,2% dengan kategori penilaian cukup.

Pada siklus II ini, pada dasarnya sama dengan siklus I. Setelah RPP diperbaiki oleh guru dan dikumpulkan. peneliti kembali mengidentifikasi kemampuan 16 orang guru yang menjadi subjek penelitian melalui observasi menggunakan lembar pengamatan. Selain itu dilakukan pula identifikasi potensi dan kompetensi guru yang mencerminkan kemampuan guru dalam membuat RPPterutama dalam penyusunan IPK.

Hasil analisis penilaian guru dalam membuat RPP pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.**  
**Shapir Hotel, 21 September 2019**

**Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Telaah Penyusunan Indikator Pencapaian Kompetensi Dalam RPP pada siklus 2

| NO | NAMA GURU          | merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) | Analisis IPK berdasarkan UKRK( Urgensi, Kontinuitas, Relevansi, Keterpakaian ) kompetensi pada KD |                     |                     | skor | persentase |
|----|--------------------|--|---|---------------------|---------------------|------|------------|
|    |                    |  | indikator kunci   | indikator pendukung | indikator pengayaan |      |            |
| 1  | Siti Watiyah,S.Pd  | 4  | 3   | 3                   | 3                   | 13   | 81%        |
| 2  | Sugiyanto,S.Pd     | 4  | 3   | 3                   | 2                   | 12   | 75%        |
| 3  | Sumiyatun,S.Pd     | 4  | 3   | 3                   | 2                   | 12   | 75%        |
| 4  | Genduk M,S.Pd      | 4  | 3   | 3                   | 3                   | 13   | 81%        |
| 5  | Dra. Temu Larah    | 4  | 3   | 3                   | 3                   | 13   | 81%        |
| 6  | Sarjono, S.Pd      | 4  | 3   | 3                   | 2                   | 12   | 75%        |
| 7  | Fauzi, S.Pd        | 4  | 4   | 3                   | 2                   | 13   | 81%        |
| 8  | Kartika DL, S.Pd   | 4  | 3   | 3                   | 3                   | 13   | 81%        |
| 9  | Hani Nursianti,S.P | 4  | 3   | 3                   | 3                   | 13   | 81%        |
| 10 | Andy Anis P,S.Pd   | 4  | 3   | 3                   | 2                   | 13   | 81%        |
| 11 | Indriyani, S.Pd    | 4  | 3   | 3                   | 2                   | 12   | 75%        |
| 12 | M Erna L,S.Pd      | 4  | 3   | 3                   | 3                   | 13   | 81%        |
| 13 | Alwi Hakim         | 4  | 3   | 3                   | 3                   | 13   | 81%        |
| 14 | Aryanto W,S.Pd     | 4  | 4   | 3                   | 3                   | 14   | 88%        |
| 15 | Tri Endang, S.Pd   | 4  | 3   | 3                   | 2                   | 12   | 75%        |
| 16 | Socaningtyas ,SS   | 4  | 4   | 4                   | 3                   | 15   | 94%        |

Tabel 4. Kriteria pencapaian penyusunan IPK

| Angka      | Huruf | Keterangan  |
|------------|-------|-------------|
| 86% – 100% | A     | Sangat Baik |
| 71% – 85%  | B     | Baik        |
| 56% – 70%  | C     | Cukup       |
| < 55%      | D     | Kurang      |

Dari analisis data pada tabel di atas terlihat bahwa data kemampuan guru yang menyusun IPK dalam RPP sudah meningkat dari siklus I. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh masing-masing guru. Kriteria yang diperoleh guru sudah baik dan ada beberapa yang meningkat menjadi amat baik. Sedangkan rata-rata persentase dari keseluruhan guru yaitu 80,2% dengan kriteria baik. Hal ini membuktikan bahwa setelah peneliti melakukan supervisi terhadap guru dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun IPK di RPP. Jika dibandingkan hasil penyusunan IPK didalam RPP antara siklus i dan siklus 2 adalah

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019**

**Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

| no | Nama guru          | Siklus1 | Siklus2 | peningkatan |
|----|--------------------|---------|---------|-------------|
| 1  | Siti Watiyah,S.Pd  | 62,5%   | 81%     | 18,5%       |
| 2  | Sugiyanto,S.Pd     | 62,5%   | 75%     | 12, 5%      |
| 3  | Sumiyatun,S.Pd     | 62,5%   | 75%     | 12,5%       |
| 4  | Genduk M,S.Pd      | 69%     | 81%     | 12%         |
| 5  | Dra. Temu Larah    | 62,5%   | 81%     | 18,5%       |
| 6  | Sarjono, S.Pd      | 62,5%   | 75%     | 12,5%       |
| 7  | Fauzi, S.Pd        | 62,5%   | 81%     | 18,5%       |
| 8  | Kartika DL, S.Pd   | 69%     | 81%     | 12%         |
| 9  | Hani Nursianti,S.P | 75%     | 81%     | 6%          |
| 10 | Andy Anis P,S.Pd   | 62,5%   | 81%     | 18,5%       |
| 11 | Indriyani, S.Pd    | 62,5%   | 75%     | 12%         |
| 12 | M.Erna L,S.Pd      | 75%     | 81%     | 6%          |
| 13 | Alwi Hakim         | 56%     | 81%     | 25%         |
| 14 | Aryanto W,S.Pd     | 62,5%   | 88%     | 25,5%       |
| 15 | Tri Endang, S.Pd   | 56%     | 75%     | 19%         |
| 16 | Socaningtyas ,SS   | 81%     | 94%     | 13%         |

Dari hasil perbandingan persentase pada siklus 1 dan siklus2 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Indikator pencapaian kompetensi di dalam RPP.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru di SMPN 1 Pakis yaitu sebagai berikut: (1) dari obsevasi siklus I diperoleh hasil penilaian rata-rata keseluruhan guru yaitu 65,2% dengan kriteria cukup; (2) observasi siklus II perolehan skor rata-rata keseluruhan guru mencapai 80,2% dengan kriteria penilaian baik; (3) peningkatan penilaian RPP guru tiap siklus juga mengalami peningkatan, yaitu antara 6% - 25%. Ini membuktikan bahwa penyelenggaraan penelitian dengan workshop dapat meningkatkan kompeten Simpulan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan di pendahuluan. Pada artikel ilmiah hasil penelitian, yang dimaksud dengan simpulan adalah rumusan atau jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dikemukakan secara ringkas. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf. Pada artikel ilmiah hasil kajian,simpulan dirumuskan berdasarkan hasil analisis pemecahan masalah. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf. Dibagian akhir simpulan perlu dituliskan implikasi dan pengembangan hasil temuan yang ditemukan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar.2008.*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan  
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.  
Shapir Hotel, 21 September 2019**

**Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

---

---

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala sekolah/Madrasah

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soetjipto, B. W. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Amara

**Profil Singkat**

Penulis bernama Triana Kustiati, lahir di Jakarta, 30 Desember 1966. Mengemban pendidikan sebelumnya di IKIP Sanata Dharma tahun 1986 di FPMIPA Pend. Fisika dan memperoleh gelar pada tahun 1992. Pekerjaan yang dilakukan saat ini menjadi guru di SMPN 1 Pakis Kabupaten Magelang.